

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji fenomena pekerja anak di Pasar Oeba, Kota Kupang. Penelitian ini bertujuan untuk memahami kondisi dan pengalaman anak-anak yang bekerja di Pasar Oeba, Kota Kupang, serta menilai efektivitas perlindungan pekerja anak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan di Indonesia. Data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan 15 anak pekerja di pasar tersebut, yang mengungkapkan latar belakang keluarga, kondisi kerja, pendidikan, aspirasi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi mereka untuk bekerja. Mayoritas anak-anak ini berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi lemah, di mana orang tua mereka bekerja di sektor informal atau tidak bekerja sama sekali. Kondisi ekonomi yang sulit mendorong anak-anak ini untuk membantu orang tua mereka dengan bekerja di pasar, meskipun pekerjaan tersebut sering kali berdampak negatif terhadap pendidikan dan kesehatan mereka.

Anak-anak ini telah bekerja di pasar selama 1-3 tahun, umumnya diperkenalkan oleh orang tua atau saudara yang sudah lebih dulu bekerja di sana. Jam kerja mereka bervariasi antara 3 hingga 5 jam per hari, dimulai dari pagi hingga sore hari, tergantung pada jenis pekerjaan yang dilakukan. Meskipun mereka berusaha menyeimbangkan antara bekerja dan belajar, kelelahan setelah bekerja sering kali menghambat konsentrasi mereka di sekolah, yang berdampak pada prestasi akademis mereka. Anak-anak ini memiliki cita-cita yang tinggi, seperti menjadi guru, dokter, atau pengusaha, dan berharap mendapatkan dukungan untuk melanjutkan pendidikan mereka dan memperbaiki kondisi ekonomi keluarga mereka.

Faktor utama yang mempengaruhi terjadinya pekerja anak di Pasar Oeba adalah tekanan ekonomi dan kurangnya pengawasan. Banyak keluarga di daerah tersebut menghadapi kesulitan ekonomi yang signifikan, sehingga anak-anak terpaksa bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, pengawasan yang minim di pasar ini memungkinkan anak-anak untuk bekerja secara bebas tanpa intervensi dari pihak berwenang. Kondisi ini menyoroti perlunya peningkatan pengawasan dan intervensi dari pemerintah serta lembaga sosial untuk melindungi hak-hak anak-anak ini dan mengurangi angka pekerja anak di Pasar Oeba. Dokumentasi dari wawancara ini juga menggambarkan kondisi yang dihadapi oleh para pekerja anak dan pentingnya tindakan yang lebih efektif untuk memperbaiki kesejahteraan mereka.

Kata kunci : Pekerja Anak, Pasar Oeba Kupang